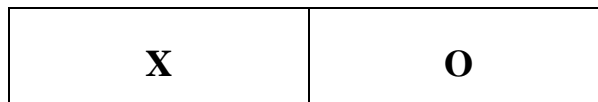


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode *pre-experimental design* menggunakan *One-Shot Case Study*. Menurut Danial dan Wasriah (2009) metode deskriptif adalah metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis suatu situasi, kondisi objek bidang kajian pada suatu waktu secara akurat. Penelitian deskriptif merupakan data penelitian yang berupa angka yang akan dikualitatifkan sehingga hasil yang diperoleh dapat dideskripsikan (Jaya, 2016). Menurut Nugroho (2013) pendekatan kuantitatif yaitu gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan kedalam angka-angka sehingga dapat digunakan teknik statistik untuk menganalisis hasilnya. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau yang diangkakan (*scoring*).

Penelitian ini berdesain *One-Shot Case Study*, paradigma dalam penelitian eksperimen model ini memiliki arti yaitu terdapat kelompok yang diberi perlakuan/*treatment*, dan selanjutnya diobservasi hasilnya (Bawala dkk, 2017). *Desain One-Shot Case Study* dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3.1. Desain Penelitian *One Shot Case Study*
Sumber : Sugiyono (2015)

Keterangan:

X = *treatment* yang diberikan (pembelajaran *teaching factory* produksi roti tawar)

O = observasi (hasil *treatment*)

3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pacet yang terletak di Jalan Hanjawar Pacet, Cibodas Kec. Pacet, Kab. Cianjur, Jawa Barat. Lokasi ini dipilih

karena SMK Negeri 1 Pacet merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan model pembelajaran *teaching factory*. Partisipan dalam penelitian ini adalah guru pengampu mata pelajaran Produksi Pengolahan Hasil Hewani APHP SMK Negeri 1 Pacet yang berjumlah 1 orang. Partisipan akan menjadi observer yang mengisi penilaian lembar observasi pada penelitian ini.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand, 2011). Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik APHP SMK Negeri 1 Pacet yang sedang aktif melakukan pembelajaran *teaching factory* pada produksi roti tawar yaitu kelas X APHP 2 yang berjumlah 33 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi sangat besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang terdapat dalam populasi karena adanya keterbatasan waktu dan biaya, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili populasi (representatif).

Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang telah dipilih dari populasi akan menjadi subjek penelitian atau responden terhadap *treatment* yang hasilnya akan diberi penilaian sebagai kemampuan *hard skill* dan *soft skill*. Peneliti menentukan sampel dengan melihat jadwal produksi pembuatan roti tawar. Peserta didik yang dijadikan sampel adalah kelas X APHP 2 karena berdasarkan hasil observasi bahwa kelas X APHP 2 yang sedang melakukan kegiatan produksi roti tawar. Sampel yang diambil yaitu 2 kelompok produksi yaitu keseluruhan sampel berjumlah 12 orang.

3.4. Teknik dan Instrumen Penelitian

3.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian observasi tentang kemampuan *hard skill* dan *soft skill* peserta didik dalam implementasi *teaching factory* pada produksi roti tawar di jurusan APHP SMK Negeri 1 Pacet.

Menurut Winarni (2011), observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati (Tria, 2014).

Penilaian observasi pada penelitian ini menggunakan rubrik penilaian yang dengan memberikan skor pada rubrik penilaian *hard skill* dan *soft skill* yang berpedoman pada *job sheet* produksi roti tawar dan dokumen penilaian sikap kerja SMK Negeri 1 Pacet. Kegiatan yang dilakukan berupa pengamatan aktivitas peserta didik selama kegiatan implementasi *teaching factory* pada produksi roti tawar.

3.4.2. Instrumen Penelitian

Meneliti adalah melakukan pengukuran maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasa disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dan dijadikan pedoman untuk tahap selanjutnya agar pekerjaannya lebih mudah dan mendapatkan hasil yang diinginkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Oleh karena itu, penelitian ini membutuhkan kisi-kisi dalam merumuskan lembar observasi yang akan dijadikan instrumen penelitian. Pedoman lembar observasi disusun berdasarkan indikator-indikator yang tertuang dalam kisi-kisi instrumen.

Lembar Observasi ini berbentuk daftar ceklis yang digunakan untuk menilai kesesuaian butir pernyataan dengan indikator dan kegiatan *teaching factory* SMKN 1 Pacet pada produksi roti tawar. Para partisipan atau observer diminta menjawab pernyataan dengan cara memberi tanda ceklis (√) pada jawaban yang dipilih. Daftar

ceklist ini disusun dengan menggunakan rentang skala *likert* yang dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1.
Rentang Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Nilai
Sangat baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

Sumber : Modifikasi dari Fandini (2016)

3.4.3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data yang akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun. (Arikunto dan Jabar, 2008).

Kisi-kisi lembar observasi kemampuan *hard skill* dan *soft skill* produksi roti tawar pada pelaksanaan *teaching factory* di SMK Negeri 1 Pacet yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2 dan Tabel 3.3. Setiap butir pernyataan disesuaikan dengan langkah kerja produksi roti tawar APHP SMK Negeri 1 Pacet.

Tabel 3.2.
Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi Kemampuan *Hard Skill*

Aspek	Indikator	Deskripsi	Butir Pernyataan
Proses Produksi Roti Tawar	Penimbangan	Pelaksanaan tahap penimbangan dengan benar pada saat produksi roti tawar	1
	Pencampuran	Pelaksanaan tahap pencampuran dengan benar pada saat produksi roti tawar	1
	Fermentasi Awal	Pelaksanaan tahap fermentasi awal dengan benar pada saat produksi roti tawar	1
	<i>Dividing</i> dan <i>rounding</i>	Pelaksanaan tahap <i>dividing</i> dan <i>rounding</i> dengan benar pada saat produksi roti tawar	1

Aspek	Indikator	Deskripsi	Butir Pernyataan
	<i>Panning</i>	Pelaksanaan tahap <i>panning</i> dengan benar pada saat produksi roti tawar	1
	Fermentasi Akhir	Pelaksanaan tahap fermentasi akhir dengan benar pada saat produksi roti tawar	1
	Pemanggangan (<i>baking</i>)	Pelaksanaan tahap <i>baking</i> dengan benar pada saat produksi roti tawar	1
	<i>Depanning</i>	Pelaksanaan tahap <i>depanning</i> dengan benar pada saat produksi roti tawar	1
	Pengemasan	Pelaksanaan tahap pengemasan dengan benar pada saat produksi roti tawar	1
Mutu Produk	Bentuk	Kesesuaian produk dengan kriteria mutu roti tawar SMK Negeri 1 Pacet	1
	Warna		1
	Rasa		1
	Aroma		1
	Tekstur		1
Jumlah			14

Sumber : Langkah Kerja dan Mutu Produk SMK Negeri 1 Pacet

Tabel 3.3.

Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi Kemampuan *Soft Skill*

Aspek	Indikator	Deskripsi	Butir Pernyataan
Komunikasi	Berbicara sopan	Kesesuaian berkomunikasi dengan sikap kerja yang pada saat produksi roti tawar	1
	Berkomunikasi menggunakan pengantar yang baik		1
Kedisiplinan	Mematuhi prosedur keselamatan kerja	Kesesuaian kedisiplinan dengan sikap kerja yang baik pada saat produksi roti tawar	1
	Melakukan perawatan mesin/alat		1
Ketelitian	Menganalisis kebutuhan produksi	Kesesuaian sikap ketelitian dengan sikap kerja yang telah ditentukan SMK Negeri 1 Pacet pada saat produksi roti tawar	1
	Mengerjakan tahapan produksi		1
Tanggung jawab	Bertanggung jawab dalam setiap tugas pada saat produksi roti tawar	Kesesuaian sikap tanggung jawab dengan sikap kerja yang telah ditentukan SMK Negeri 1 Pacet pada saat produksi roti tawar	1

Fani Nur Handayani, 2020

KEMAMPUAN HARD SKILL DAN SOFT SKILL PESERTA DIDIK DALAM IMPLEMENTASI TEACHING FACTORY PADA PRODUKSI ROTI TAWAR DI JURUSAN APHP DI SMK NEGERI 1 PACET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

Aspek	Indikator	Deskripsi	Butir Pernyataan
	Bertanggung jawab dalam setiap pemakaian mesin/alat		1
	Bertanggung jawab dalam kebersihan area kerja		1
Kerjasama tim	Berkontribusi dalam kelompok	Kesesuain sikap kerjasama tim dengan sikap kerja yang telah ditentukan SMK Negeri 1 Pacet pada saat produksi roti tawar	1
	Berhubungan baik dengan teman dan guru pada saat melakukan produksi roti tawar		1
Jumlah			11

Sumber : Modifikasi dari Penilaian Sikap Kerja SMK Negeri 1 Pacet

3.1.Uji Validasi Instrumen

Analisis uji coba teoritik atau validitas instrumen menggunakan teknik CVR (*Content Validity Rasio*). Validitas isi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kecocokan antara butir pernyataan dengan indikator dan kesesuaian *teaching factory* yang telah diterapkan di SMK Negeri 1 Pacet. Validitas isi akan dilaksanakan oleh para pakar atau *Subject Matter Expert* (Lawshe, 1975). Instrumen yang divalidasi adalah instrumen lembar observasi. Pakar yang melakukan validasi terhadap instrumen lembar observasi adalah guru APHP SMK Negeri 1 Pacet sebanyak 3 orang. Jumlah ahli yang dilibatkan dalam validasi ini yaitu ahli *teaching factory*, ahli roti dan ahli materi. Ahli yang dilibatkan dapat memberikan komentar/saran perbaikan untuk butir pernyataan yang perlu direvisi. Lembar validasi ini berisi pernyataan tentang instrumen penelitian yang sedang dikembangkan.

Formula CVR yang digunakan dalam analisis validasi ini adalah :

$$CVR = \frac{M_P - \frac{M}{2}}{\frac{M}{2}} \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan :

M_p = Jumlah ahli yang menyatakan layak

M = Jumlah ahli yang memvalidasi

Dengan indeks rasio bekisar $-1 \leq CVR \leq +1$, dan mempunyai kriteria sebagai berikut :

$$M_p < 1/2 M \text{ maka } CVR < 0$$

$$M_p = 1/2 M \text{ maka } CVR = 0$$

$$M_p > 1/2 M \text{ maka } CVR > 0$$

Nilai pada keseluruhan item menggunakan *Content Validity Indeks* (CVI). CVI secara sederhana merupakan rata-rata dari nilai CVR untuk item yang dianggap penting. Formula yang digunakan untuk menghitung nilai CVI adalah :

$$CVI = \frac{\text{Jumlah CVR}}{\text{Jumlah item}} \dots\dots\dots(3.2)$$

Hasil perhitungan CVR dan CVI berupa angka 0-1. Kategori nilai CVR dan CVI dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4.
Kategori nilai CVR dan CVI

Kriteria	Keterangan
0 – 0,33	Tidak valid
0,34 – 1	Valid

Sumber : Lawshe, 1975

Berdasarkan Tabel 3.4 dapat dijelaskan bahwa apabila hasil perhitungan CVR dan CVI dalam rentang 0-0,33 maka item dinyatakan tidak valid, sedangkan apabila hasilnya berkisar pada rentang 0,34-1 maka item dinyatakan valid.

3.2. Hasil Uji Validasi

Observasi merupakan alat pengumpul data yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi sebenarnya maupun situasi buatan. Melalui observasi diharapkan akan diperoleh informasi mengenai gambaran pembelajaran yang berlangsung, seperti suasana kelas, pola interaksi, aktivitas siswa dan guru serta kejadian-kejadian lain yang dianggap penting (Widowati, 2013).

Kriteria penilaian dalam lembar observasi menyangkut beberapa kriteria penilaian yang secara spesifik ditujukan untuk mengukur kemampuan *hard skill* dan *soft skill* peserta didik pada produksi roti tawar.

Lembar observasi divalidasi agar seperangkat pernyataan tertulis yang sudah disusun telah layak dijadikan lembar observasi untuk penilaian peserta didik. Lembar observasi ini divalidasi oleh 3 orang guru APHP SMK Negeri 1 Pacet sebagai ahli *teaching factory*, ahli roti dan ahli materi. Rangkuman hasil validasi lembar observasi dapat dilihat pada Tabel 3.5 dan 3.6.

Tabel 3.5
Hasil Validasi Lembar Observasi Kemampuan *Hard Skill*

Aspek	Indikator	Pernyataan	Jml CVR	Ket
<i>Hard Skill</i>				
Proses Produksi Roti Tawar	1	Peserta didik dapat melakukan penimbangan bahan utama dan bahan pembantu dengan akurat	1	valid
	2	Peserta didik dapat melakukan pencampuran bahan menjadi adonan yang kalis	1	valid
	3	Peserta didik dapat melakukan proses fermentasi awal	1	valid
	4	Peserta didik dapat melakukan <i>dividing</i> dan <i>rounding</i>	1	valid
	5	Peserta didik dapat melakukan proses <i>Panning</i>	1	valid
	6	Peserta didik dapat melakukan proses fermentasi akhir	1	valid
	7	Peserta didik dapat melakukan proses <i>baking</i>	1	valid
	8	Peserta didik dapat melakukan proses <i>depanning</i>	1	valid
	9	Peserta didik dapat melakukan proses pengemasan	1	valid

Fani Nur Handayani, 2020

KEMAMPUAN HARD SKILL DAN SOFT SKILL PESERTA DIDIK DALAM IMPLEMENTASI TEACHING FACTORY PADA PRODUKSI ROTI TAWAR DI JURUSAN APHP DI SMK NEGERI 1 PACET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

Aspek	Indikator	Pernyataan	Jml CVR	Ket
Mutu Produk	10	Peserta didik dapat mempertahankan mutu produk roti tawar dengan bentuk yang sesuai dengan standar	1	valid
	11	Peserta didik dapat mempertahankan mutu produk roti tawar dengan warna yang sesuai dengan standar	1	valid
	12	Peserta didik dapat mempertahankan mutu produk roti tawar dengan rasa yang sesuai dengan standar	1	valid
	13	Peserta didik dapat mempertahankan mutu produk roti tawar dengan aroma yang sesuai dengan standar	1	valid
	14	Peserta didik dapat mempertahankan mutu produk roti tawar dengan tekstur yang sesuai dengan standar	1	valid
Total			14	
CVI			1	valid

Tabel 3.6
Hasil Validasi Lembar Observasi Kemampuan *Soft Skill*

Aspek	Indikator	Pernyataan	Jml CVR	Ket
Soft Skill				
Komunikasi	1	Peserta didik mampu berkomunikasi dengan santun (tidak berbicara kotor) kepada orang lain (teman, guru ataupun konsumen) pada saat bertanya maupun merespon	1	valid
	2	Peserta didik mampu berkomunikasi menggunakan bahasa pengantar yang baik	1	valid
Kedisiplinan	3	Peserta didik mematuhi prosedur keselamatan kerja (pakaian APD lengkap)	1	valid
	4	Peserta didik melakukan perawatan sebelum dan sesudah menggunakan mesin/alat pada saat produksi roti tawar	1	valid
Ketelitian	5	Peserta didik mampu teliti dalam menganalisis kebutuhan produksi (jumlah bahan baku dan bahan baku pembantu) untuk satu periode proses	1	valid
	6	Peserta didik teliti dalam mengerjakan tahapan produksi roti tawar	1	valid
Tanggung Jawab	7	Peserta didik bertanggung jawab dalam setiap tugas pada saat produksi roti tawar	1	valid
	8	Peserta didik bertanggung jawab dalam setiap pemakaian mesin/alat	1	valid

Aspek	Indikator	Pernyataan	Jml CVR	Ket
	9	Peserta didik bertanggung jawab dalam kebersihan area kerja	1	valid
Kerjasama Tim	10	Peserta didik mampu berkontribusi dalam kelompok	1	valid
	11	Peserta didik mampu menjaga hubungan baik dengan teman dan guru pada saat melakukan produksi roti tawar	1	valid
Total			11	Valid
CVI			1	

Berdasarkan Tabel 3.5 dan 3.6 hasil validasi lembar observasi kategori *hard skill* dan *soft skill* berada pada nilai CVI yaitu 1 dengan kategori valid. Hasil keseluruhan terhadap validasi lembar observasi dapat dilihat pada Lampiran 5 dan 6.

3.3. Prosedur Penelitian

Secara garis besar langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Tahap Pendahuluan

Merupakan observasi awal untuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis, diantaranya penentuan permasalahan dan objek penelitian.

a. Identifikasi masalah

Merupakan bagian dari kegiatan penelitian untuk mendapatkan gambaran tentang atribut yang menjadi permasalahan dan mencari solusi dari permasalahan yang ada.

b. Studi Literatur

Dalam mengidentifikasi permasalahan dibutuhkan literatur yang berhubungan dengan masalah dari penelitian yang dilakukan. Dengan literatur diharapkan dapat mengetahui teori, konsep, dan metode yang mendukung dalam penelitian.

c. Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui permasalahan yang telah dirumuskan maka dilanjutkan dengan menuliskan tujuan yang diharapkan dari penelitian ini.

2) Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan data primer yaitu dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap hal yang dianggap berhubungan dengan objek yang dimaksudkan yakni pelaksanaan prakerin, atau hal yang berkaitan dengan masalah penelitian.

a. Penyusunan Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan *hard skill* dan *soft skill* peserta didik yang dilakukan oleh observer menggunakan skala likert.

b. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui lembar observasi sudah valid sebelum dilakukan pengolahan data. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik CVR (Content Validity Rasio). Validasi tersebut dilakukan oleh ahli setiap bidangnya untuk memperoleh informasi tentang kecocokan antara item tes dengan indikator yang telah disusun.

c. Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan oleh dua observer dengan metode *pre-experimental design* menggunakan *One-Shot Case Study*. Pengambilan data dilakukan dengan pemberian perlakuan/*treatment* kepada peserta didik dan selanjutnya diobservasi hasilnya.

3) Tahap Pengolahan Data

Pengolahan data menjelaskan prosedur pengolahan dan analisis data sesuai dengan pendekatan yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis atau akurat.

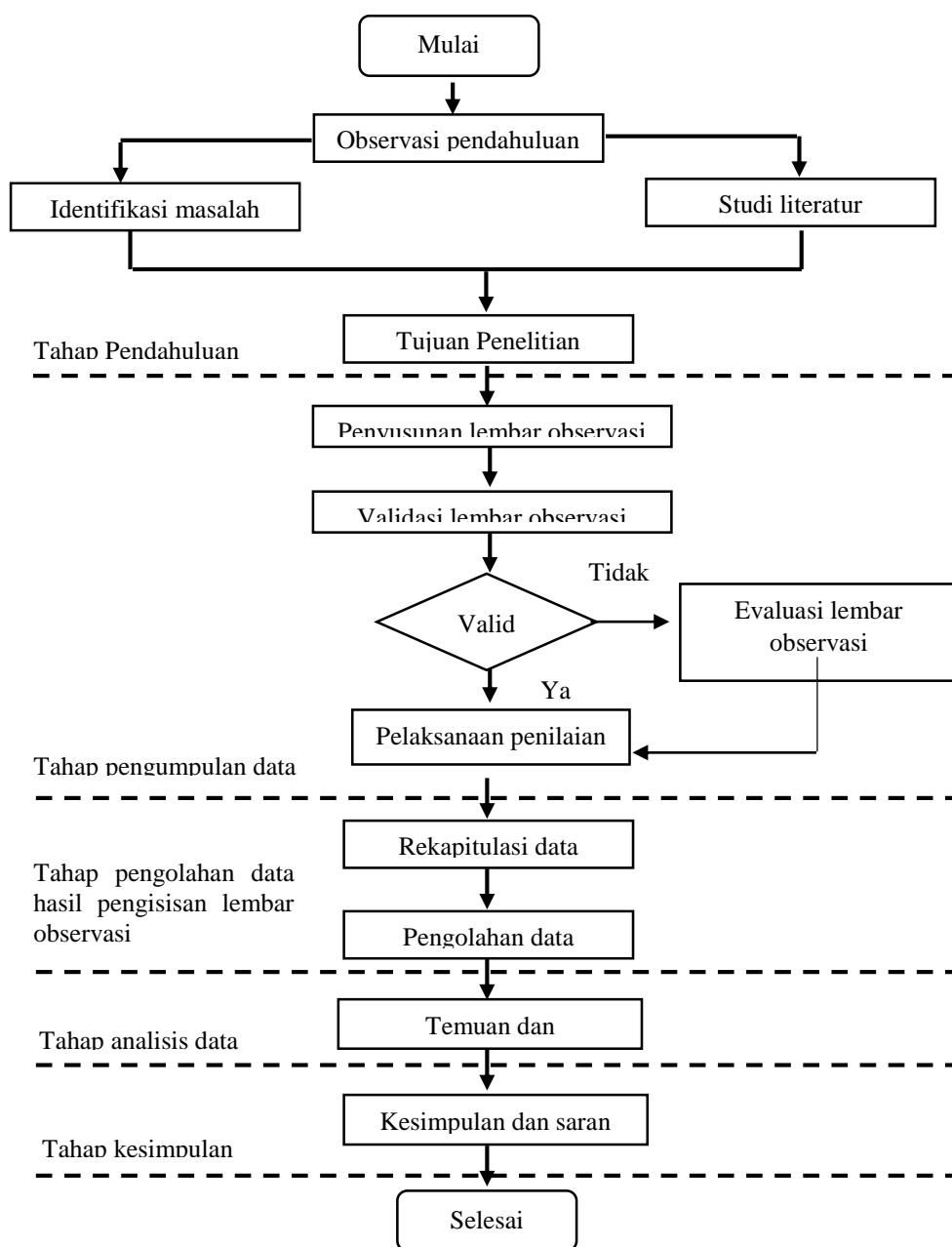
4) Tahap Analisis Data

Berisikan penyusunan secara sistematis dan disertai dengan argumentasi yang memiliki dasar referensi dan data-data valid tentang informasi ilmiah dalam penelitian, terutama informasi yang relevan dengan masalah penelitian.

5) Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Kesimpulan diberikan untuk menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Implikasi penelitian adalah membandingkan hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan hasil penelitian yang terbaru atau baru dilakukan melalui sebuah metode. Rekomendasi diberikan berkaitan dengan hal-hal yang diharapkan dapat memberi masukan bagi sekolah yang terkait.

Prosedur penelitian dijabarkan menggunakan *flow chart* penelitian yang dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2. *Flow Chart* Penelitian
Sumber : Modifikasi dari Riva'i (2020)

3.4. Analisis Data Hasil Penelitian

Menurut Wijaya (2012) analisis data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara atau rumus-rumus tertentu. Analisis data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan *hard skill* dan *soft skill* peserta didik dalam implementasi *teaching factory* pada produksi roti tawar di jurusan APHP SMK Negeri 1 Pacet. Data penelitian yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisa secara deskriptif kuantitatif.

Analisis ini digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2008). Deskriptif dilakukan dengan cara menjelaskan ukuran-ukuran data, meliputi skor maksimum, rata-rata, persentase, dan nilai pencapaian kualitas (NPK) dari setiap indikator variabel penelitian (Sugiyono, 2017). Skor maksimum adalah skor indikator variabel dengan nilai tertinggi yang diperoleh responden. Persentase adalah perbandingan antara skor yang diperoleh responden dengan skor maksimum instrumen. Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing indikator baik aspek dari kemampuan *hard skill* maupun *soft skill*.

Untuk memperoleh kesimpulan penelitian, penulis menetapkan teknik perhitungan persentase. Artinya setiap alternatif jawaban pada setiap item dihitung frekuensinya dan diolah dengan cara membandingkan jumlah frekuensi penilaian observer pada setiap item dengan jumlah reponden dikalikan seratus persen. Rumus yang digunakan untuk menghitung data menurut Arikunto (2006) yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \dots \dots \dots (3.3)$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi (skor yang diperoleh)

N = *Number of cases* (banyaknya responden)

Fani Nur Handayani, 2020

KEMAMPUAN HARD SKILL DAN SOFT SKILL PESERTA DIDIK DALAM IMPLEMENTASI TEACHING FACTORY PADA PRODUKSI ROTI TAWAR DI JURUSAN APHP DI SMK NEGERI 1 PACET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

Pada penelitian ini gambaran data responden digunakan untuk mengetahui bagaimana hasil penilaian peserta didik terhadap setiap indikator yang diteliti. Hal tersebut ditujukan untuk mempermudah interpretasi aspek yang diteliti. Untuk mengetahui bagaimana kondisi dan tingkat kesesuaian masing-masing aspek tersebut, maka peneliti membuat pengkategorian menggunakan interpretasi skor dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7
Interpretasi Skor

Interval	Kategori
$Mi + 1,5 (SDi) \leq X$	Sangat tinggi
$Mi \leq X < Mi + 1,5 (SDi)$	Tinggi
$Mi - 1,5 (SDi) \leq X < Mi$	Rendah
$X \leq Mi - 1,5 (SDi)$	Sangat rendah

Sumber : Fatiyah (2015)

Untuk tabel interpretasi skor di atas dapat digunakan untuk mengkategorikan hasil rekapitulasi lembar observasi pada kategori *hard skill* dan *soft skill* pada setiap aspeknya secara keseluruhan.

Dimana Mi dan SDi dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{Skor Ideal Tertinggi} + \text{Skor Ideal Terendah})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{Skor Ideal Tertinggi} - \text{Skor Ideal Terendah})$$

Keterangan:

Mi = Mean ideal

SDi = Standar deviasi ideal

X = skor yang dicapai oleh responden

Skor Ideal Tertinggi (ST) dan Skor Ideal Terendah (SR) diperoleh berdasarkan penilaian likert (rentang skor 1 – 4), skor tertinggi 4 dan skor terendah 1 dikalikan jumlah butir pernyataan.

